

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada tanggal 05 Maret 2019 sampai 10 Maret 2019. Penulis menyimpulkan bahwa diruang Tanjung RSUD R Syamsudin SH tercatat 237 orang menderita gastroenteritis. Dilihat dari data distribusi frekuensi 10 besar penyakit besar penyakit pada anak di ruang Tanjung RSUD R Syamsudin SH selama 6 bulan kebelakang periode Oktober 2018 sampai Maret 2019 penyakit gastroenteritis menempati urutan ke 1 dari 10 besar, maka dari itu penyakit gastroenteritis perlu diwaspadai karena penyakit gastroenteritis merupakan penyebab kematian yang paling besar pada anak didunia.

Gastroenteritis adalah sesuatu gangguan dimana mikroorganisme masuk kedalam saluran pencernaan yang mengakibatkan terjadi gangguan pada penyerapan dan sekresi yang secara umum membuat seorang menjadi sering BAB encer serta mengakibatkan kekurangan cairan, hipertermi, kekurangan nutrisi, dan kerusakan integritas, penularan penyakit ini bisa terjadi melalui makanan dan minuman

### 1. Pengkajian

Pengkajian merupakan suatu tahap awal dari proses keperawatan dan merupakan proses yang sistematis dalam pengumpulan data-data dari berbagai sumber data untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi suatu kesehatan, data yang dikumpulkan meliputi bio-psiko-sosial-spiritual, data yang diperoleh penulis melalui wawancara dengan keluarga pasien, dan pemeriksaan fisik dilakukan dengan *head to toe*, serta dikuatkan oleh hasil pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan lainnya yang dapat menunjang. Berdasarkan pengkajian penulis dapat menemukan empat masalah keperawatan yaitu : keluarga An. F mengatakan anaknya sering BAB 5x/ hari dengan feses cair, badan panas, mual muntah, makan sedikit, keluarga pasien mengatakan kurang mengetahui penyebab penyakit anaknya.

### 2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisa data yang penulis lakukan pada An. F penulis dapat merumuskan diagnosa keperawatan yaitu: Resiko ketidakseimbangan elektrolit, Hipertermi berhubungan dengan dehidrasi, Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, Kesiapan meningkatkan literasi kesehatan

### 3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan yang di tetapkan oleh penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, saran dan berdasarkan prioritas masalah, serta ditentukan dengan diketahui oleh keluarga An. F sehingga dapat dilakukan

kerjasama yang baik dalam pelaksanaannya dan tidak ditemukan hambatan. Tujuan dari pelaksanaan tersebut yaitu untuk mengatasi masalah keperawatan pada pasien .

#### 4. Implementasi

Implementasi dilakukan sesuai perencanaan yang dibuat, penulis melakukan tindakan keperawatan selama 5 hari tidak terdapat hambatan dalam melakukan implementasi. Secara umum penulis dapat menyusun rencana yang telah disusun berdasarkan kerjasama serta sikap yang kooperatif dari keluarga dan perawat yang ada diruangan.

#### 5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi berdasarkan tujuan dan kriteria hasil yang ditegaskan maka penulis menganalisa bahwa semua masalah dialami An. F dapat teratasi dengan tindakan keperawatan yang diberikan.

### **B. REKOMENDASI**

Untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan sistem pencernaan akibat *gastroenteritis*, penulis mencoba menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada :

#### 1) Aspek Praktis

Pada aspek ini diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini bisa dijadikan sebagai bahan bacaan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan keperawatan yang komprehensif khususnya pasien anak, untuk rumah sakit seperti

memperluas ruangan rawat inap, menambahkan jumlah tenaga perawat. Untuk ruangan anak alat diperbanyak lagi seperti gunting, plester, tiang infus, lalu troli agar kerja dalam ruangan lebih optimal. Untuk perawat anak lebih meningkatkan kembali mutu pelayanan terhadap pasien gastroenteritis terutama dalam memberikan kebutuhan cairan.

## 2) Aspek Teoritis

Bagi institusi diharapkan lebih diperbanyak lagi buku tentang keperawatan anak, untuk menjadikan sumber ilmu yang kelak akan siap praktikan, dan lebih diperluas tentang penerapan di lapangan MTBS dan MTBM pada mahasiswa sehingga ketika menghadapi pasien anak dengan gastroenteritis lebih cepat tanggap dan terampil.